

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digitalisasi yang terus berkembang, internet kini menjadi elemen pokok dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan internet yang begitu pesat telah mengubah tata kehidupan pribadi manusia mulai dari perilaku, cara berkomunikasi dan hubungan sosial pribadi di lingkungannya. Mayoritas remaja sudah terbiasa beraktivitas secara *online* namun banyak yang belum menyadari potensi resiko dari aktivitas *online* tersebut. Cleofas & Rocha 2021 mengungkapkan bahwa dampak psikologis jangka panjang dari adiksi internet pada kualitas hidup dan perkembangan mental siswa. Maka dari itu, perlu upaya dalam memberikan penguatan dalam bentuk upaya meningkatkan pemahaman tentang bahaya adiksi internet (Husni, et al 2017). Di sisi lain, memberikan upaya pemahaman dalam bahaya adiksi internet yang aman dan sehat bagi siswa dapat meningkatkan sikap positif siswa (Guntoro et al.,2017). Pemahaman yang salah dapat menyebabkan seseorang pada perilaku negatif salah satunya ialah adiksi internet. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik. 2005 bahwa pemahaman adalah kemampuan melihat hubungan berbagai faktor atau unsur dalam situasi yang problematis.

Pemahaman yang tepat dapat berdampak pada perilaku seseorang kearah yang lebih positif dikarenakan dengan adanya pemahaman terdapat kemampuan seseorang dalam memaknai setelah mengetahui sesuatu hal yang akan memengaruhi seseorang dalam menilai sesuatu hal dengan yang lain (Winkel, 2004). Internet adalah sekumpulan jaringan komputer yang dapat terhubung dengan jaringan lainnya yang bertujuan agar dapat berkomunikasi dalam jarak jauh, bertukar informasi dan

memudahkan banyak pekerjaan. Internet menyediakan akses yang cepat dan mudah terhadap berbagai informasi dan interaksi sosial. Meskipun internet memberikan dampak positif seperti akses luas terhadap informasi dan sumber daya pendidikan, penggunaan yang berlebihan dan tidak terkontrol dapat mengakibatkan suatu masalah adiksi internet khususnya dikalangan siswa

Adiksi internet merupakan kondisi di mana seseorang tidak dapat mengontrol dirinya dalam menggunakan internet yang berlebih sehingga menimbulkan dampak negatif. Adiksi internet pada siswa dapat menciptakan berbagai masalah, termasuk penurunan kinerja akademis, isolasi sosial, dan dampak negatif pada psikologis. Salah satu gejala dari adiksi internet adalah siswa yang terlalu sering menjadikan internet sebagai kepentingan hiburan semata sehingga mengganggu kinerja akademis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK di MTs.S Darul Arafah, tingkat pemahaman siswa terhadap bahaya adiksi tergolong rendah hal ini dapat dilihat dari kasus yang sering ditangani oleh guru BK mengenai siswa berperilaku negatif yang disebabkan oleh adiksi internet tanpa disadari oleh siswa. Terdapat peningkatan dalam adiksi internet yang disebabkan oleh pemahaman yang rendah. Dalam hal tersebut, layanan BK dapat dijadikan upaya dalam meningkatkan pemahaman siswa dengan layanan informasi.

Layanan informasi merupakan suatu layanan yang membantu untuk memenuhi berbagai kekurangan siswa akan adanya informasi yang dibutuhkan. Layanan informasi sangat diperlukan agar individu lebih mudah dalam membuat perencanaan dan keputusan. Berbagai informasi yang diberikan oleh guru BK dalam layanan

dapat digunakan untuk mencegah timbulnya masalah dan upaya penuntasan masalah. Dengan adanya layanan informasi siswa mendapatkan informasi seputar adiksi internet di mana permasalahan ini perlu untuk dibahas agar siswa dapat memahami dan menyadari bahaya dari adiksi internet.

Google Sites merupakan salah satu fitur google yang mudah dijangkau dan diakses oleh siapapun. Media *Google Sites* dapat menjadi inovasi baru bagi guru BK agar siswa lebih tertarik untuk mendengarkan dan menerima pesan dari layanan. Media *Google Sites* hadir sebagai media pendukung dalam proses layanan informasi mulai dari topik bahasan, *powerpoint*, video animasi, BMB3 dan penilaian pemahaman tentang adiksi internet.

Google Sites dipilih sebagai platform layanan informasi karena fleksibilitasnya dalam menyediakan konten edukatif dan interaktif. Adapun upaya yang dilakukan oleh peneliti ialah memperbaiki strategi guru BK terdahulu mengenai layanan informasi di mana sebelumnya layanan informasi dilakukan hanya dengan metode ceramah yang terkesan monoton.

Berdasarkan data awal dari hasil observasi yang dilakukan di MTs. S Darul Arafah, peneliti menemukan bahwa terdapat kelompok siswa yang tidak memahami bahaya dari adiksi internet. Hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa yang termasuk dalam aspek adiksi internet. Menurut Young (2017) terdapat 6 aspek dalam adiksi internet yakni :1) *Salience*; 2) *Excessive Use*; 3) *Neglect to Work*; 4) *Anticipation*; 5) *Lack of Control*; 6) *Neglect to Social life*. Siswa tidak menyadari bahwa penurunan dari akademis mereka disebabkan oleh adiksi internet. Hal ini dapat dilihat

berdasarkan perilaku siswa yang berkaitan dengan aspek kecanduan internet yakni *Salience* dan *Anticipation*.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dari itu peneliti memberikan inovasi baru yaitu “Upaya Meningkatkan Pemahaman Mengenai Bahaya Adiksi Internet Melalui Layanan Informasi dengan Google Sites” untuk mengetahui bagaimana penerapan layanan informasi dengan Google Sites sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa dan gambaran tingkatan pemahaman siswa terhadap bahaya adiksi internet.

1.2 Identifikasi Masalah

Agar masalah yang diteliti lebih jelas dan terarah, maka peneliti perlu untuk membatasi permasalahan dalam penelitian ini. Mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki peneliti, maka pembatasan masalah pada penelitian ini adalah “Upaya Meningkatkan Pemahaman Mengenai Bahaya Adiksi Internet Melalui Layanan Informasi Dengan *Google Sites* Pada Siswa Kelas VIII di MTs.S Darul Arafah”

1.3 Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti lebih jelas dan terarah, maka peneliti perlu untuk membatasi permasalahan dalam penelitian ini. Mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki peneliti, maka pembatasan masalah pada penelitian ini adalah “Upaya Meningkatkan Pemahaman Mengenai Bahaya Adiksi Internet Melalui Layanan Informasi Dengan *Google Sites* Pada Siswa Kelas VIII di MTs.S Darul Arafah”.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran tingkat pemahaman siswa terhadap bahaya adiksi internet di MTs.S Darul Arafah
2. Bagaimana penerapan layanan informasi dengan *Google Sites* sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap adiksi internet

1.5 Tujuan

1. Mengetahui gambaran tingkat pemahaman siswa terhadap bahaya adiksi internet di MTs.S Darul Arafah
2. Mengetahui penerapan layanan informasi dengan *Google Sites* sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap adiksi internet

1.6 Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya bidang bimbingan dan konseling yang berkaitan dengan upaya meningkatkan pemahaman terhadap bahaya adiksi internet yang dapat dikembangkan dalam penelitian yang mendatang. Menjadi sumber referensi di bidang ilmu pengetahuan khususnya pendidikan yang berkaitan dengan media pembelajaran audiovisual

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengetahuan dan pemahaman mengenai dampak adiksi internet dan peneliti dapat mengidentifikasi upaya

meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahaya adiksi internet. Penelitian ini juga dapat membantu peneliti dalam memperkuat profesionalisme terutama dalam konteks bidang bimbingan dan konseling mengenai implementasi media pembelajaran *Google Sites* sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahaya adiksi internet

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan kesadaran bagi pihak sekolah terhadap permasalahan adiksi internet bagi siswa agar pihak sekolah dapat melangsungkan langkah-langkah efektif dalam upaya meningkatkan pemahaman bahaya adiksi internet.

c. Bagi Guru BK

Penelitian ini dapat menjadi program lanjutan BK dan menemukan inovasi baru yang efektif dalam melakukan layanan informasi dengan menggunakan media *Google Sites* di mana media ini dapat diakses kapan saja.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menambah informasi siswa mengenai bahaya dari adiksi internet. Siswa dapat menentukan tindakan dan mengambil Keputusan yang lebih baik terhadap perilaku adiksi internet.